UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

TUGAS PANCASILA

DISUSUN OLEH :

NAMA : DIANNUR LAILATUL MAGHFIROH

NIM : 32318009

PRODI : FARMASI REGULER PAGI

PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

KAYWORD:APA ITU PANCASILA.

BENTUK NEGARA

KEHIDUPAN BERBANGSA SAAT INI BERDASARKAN POINT PANCASILA.

ABSTRAK

Pancasila adalah dasar hukum di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia,Ir.Soekarno lah yang pertama kali mencetuskan bahwa Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang sudah dia pikirkan,renungkan dan amati selama bertahun dan dia pulalah yang menjabarkan point-point yang terkandung di dalam pancasila yang di rangkum dalam lima buah sila yaitu Nasionalisme,Internasionalisme,Demokrasi,kesejahteraan,dan ketuhanan yang berkebudayaan yang jika di ringkas lagi adalah suatu kebiasaan hidup yang paling mendasar atau sifat masyarakat Indonesia yang sudah sejak nenek moyang yaitu gotong royong sehingga ini di harapkan bisa menjadi alat untuk mempersatukan rakyat dan suku yang terdapat di Indonesia selain itu dasar negara ini adalah ciri khas dari negara kita yang terkenal dengan sikap ramah dan sopan.

➤ APA ITU PANCASILA

Pada saat Jepang tiba di Indonesia Soekarno di bawa ke Jakarta dan memanfaatkan Jepang untuk menyebar paham bahwa Jepang adalah saudara tua Indonesia dan menjajikan kemerdekaan pada Indonesia sehingga di bentuklah Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia(BPUPKI) yang dalam bahasa Jepang adalah Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai di dalam sidang BPUPKI terdapat berbagai rintanga yang terus di perbicarakan mulai rasa pesimisnya anggota sidang untuk menyatakan kemerdekaan hingga perselisihan paham antara kubu nasionalisme dan kubu keagamaan,sehingga dalam pidatonya sebelum Soekarno mencetuskan pancasila beliau memantapkan anggota sidang untuk optimis menyatakan kemerdekaannya,karena bagi Soekarno merdeka itu tidak harus semuanya teratasi mulai dari masalah kecil misalnya membuat masyarakat Indonesia bisa membaca dan menulis hingga masalah yang lebih ribet lagi,bagi Soekarno kemerdekaan bisa di raih dengan

niat yang bulat di dalam hati,serta bagaimana perselisihan antar kubu yang beragama dan kubu yang nasionalis?kubu yang beragama menginginkan dasar negara Indonesia berdasarkan nilai-nilai agama Islam di karenakan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam,sedangkan kubu nasionalis menginginkan dasar negara Indonesia tidak di dasarkan pada salah satu ajaran keagamaan karena Indonesia di bentuk bukan untuk satu golongan,di situ Soekarno berhasil memufakatkan kedua kubu dengan prinsip permusyawaratan perwakilan.Setelah semua anggota mempunyai hasrat dan keinginan untuk merdeka barulah Soekarno mengemukakan dasar-dasar negara yang dia sebut Pancasila.

Pancasila adalah suatu dasar hidup atau dasar hukum bangsa Indonesia yang mencakup undang-undang serta filosofi untuk hidup bernegara,menurut Ir.Soekarno pancasila adalah Nasionalisme,Internasionalisme,Demokrasi,kesejahteraan,dan ketuhanan yang berkebudayaan,mengapa beliau memilih lima poin tersebut sebagai dasar negara Indonesia?karena itu adalah suatu ciri khas negara kita sejak nenek moyang,di buktikannya ada dua kerajaan besar yang terdapat di Indonesia(kerajaan Sriwijaya dan kerajaan Majapahit)yang sudah mempunyai sikap nasionalisme yang tinggi dengan di buktikannya penyatuan wilayah yang sebagian besar wilayah NKRI,sikap saling membantu atau gotong royong masyarakat kita juga sangat tinggi mencerminkan nilai kemanusiaan,tradisi musyawarah yang mufakat juga di lakukan secara turun temurun menyimbolkan nilai kedemokrasian,serta rakyat kita juga saling membantu antar sesama yang menyimbulkan sikap kesejahteraan bagi sesama,dan juga masyarakat Indonesia jika melakukan suatu tindakan maka berdasarkan nilai-nilai agama yang di anut dan dilakukan berdasarkan budaya yang mempengaruhi sehingga Soekarno merumuskan nilai yang kelima dengan ketuhanan yang berkebudayaan.

Maka dari itu Soekarno menyusun dasar negara berdasarkan kebiasaan rakyat Indonesia yang sejak nenek moyang sudah mendarah daging di karenakan dasar negaralah yang mencerminkan kehidupan masyarakat untuk hidup bernegara dan menjadi ciri khas dari negara lain,selain itu juga masyarakat kita lebih condong untuk hidup berorganisasi dari pada hidup menyendiri sehingga apapun masalah di selesaikan dengan cara gotong royong dan musyawarah yang mufakat,sikap itulah yang di tekankan oleh para pendiri negara ini(Soekarno,Moh Hatta,Moh Yamin,Soepomo,dll)untuk mendirikan Negara Republik Indonesia,sidang BPUPKI adalah bukti pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia,di dalam sidang tersebut di rembukan apa dasar negara kita?apa bentuk negara kita?serta pembentukan undang-undang untuk mengatur kehidupan bernegara.

➤ BENTUK NEGARA

Bentuk negara dan konstitusi negara adalah suatu hal yang sama sehingga pembagian bentuk negara memaksudkan pembagian konstitusi di suatu negara, di dalam bentuk negara di jelaskan siapa yang memerintah dan di perintah, sistem pemerintahan, soal perekonomian suatu negara, serta hubungan antara yang di perintah dan yang memerintah.

Konstitusi juga di sebut dengan dasar hukum sehingga konstitusi bukan hanya sebuah wacana/larangan/peraturan/pemerintahan di suatu negara melainkan dasar-dasar hukum yang harus di pahami sehingga di aplikasikan dalam bentuk peraturan yang di berlakukan di suatu kawasan negara.

Menurut Plato negara di gambarkan seperti manusia yang memiliki tiga bagian atau karakter, yaitu:

1. Akal budi
2. Semangat
3. Appetitive

Begitu juga negara, di dalam negara juga terdapat tiga bagian, yaitu:

1. Pemimpin
2. Tentara
3. Produsen

Negara yang menganut filsafat Plato pemilihan kepala negara dan bentuk negaranya berdasarkan karakter-karakter manusianya, ada beberapa karakter yang di gambarkan Plato untuk mengetahui bentuk suatu negara

1. **KINGSHIP**: menurut Plato negara kingship adalah negara yang di pimpin oleh seorang bijaksana, dalam hal ini filsuf lah yang tepat untuk memegang gelar ini karena para filosof selalu memikirkan menggunakan akal budi yang baik, sehingga timbulah negara yang damai dengan pemimpin yang bijaksana.
2. **TIMOCRACY**: menurut Plato negara timocracy adalah negara yang di pimpin oleh seorang yang haus akan kemenangan (tentara, ABRI, serdadu militer), menurut Plato pemimpin yang seperti ini dia selalu ingin menduduki suatu daerah untuk di gunakan sebagai perluasan daerahnya, pemimpin yang seperti ini kurang ideal di karenakan tidak bisa membawa ketentrman bagi warganya sendiri.
3. **OLIGARCHY**: menurut Plato negara oligarchy adalah negara yang di pimpin oleh seorang yang cinta akan kemewahan (pedagang, produsen produk), menurut Plato negara yang di pimpin oleh pemimpin yang seperti ini maka pemimpinnya akan selalu mencari kekayaan untuk negaranya sendiri, entah itu dengan cara membeli di pasar Internasional

atau mencari sumber daya alam di kawasan negaranya, pemimpin yang demikian menurut Plato kurang ideal karena mengedepankan nafsunya untuk menguasai kekayaan

4. DEMOKRASI: menurut Plato negara demokrasi adalah negara yang di pimpin oleh seorang yang berkarakter freedom loving (cinta kebebasan), menurut Plato pemimpin dengan sikap karakter yang demikian tidaklah ideal di karenakan sistem ini sangat bebas dalam hal apapun, sehingga rakyat biasa jika berkedaulat maka akan bisa menjadi pemimpin.
5. TYRANI: menurut Plato negara tyrani adalah negara dengan pemimpin yang mementingkan dirinya sendiri, menurut Plato negara yang demikian sangat tidak ideal, akan banyak terjadi kasus yang merugikan warganya, misalnya kasus korupsi, akan sangat merugikan negaranya.

Jika tadi filsuf Plato dengan negara Platonisnya, sekarang kita akan membahas tentang negara menurut pandangan filsuf Aristoteles.

Menurut Aristoteles bentuk negara didasarkan pada karakter tujuan negaranya didirikan, jadi maksudnya adalah bagaimana tatanan warga negaranya berdasarkan karakter asli warganya tersebut, dan aristoteles membedakan bentuk negaranya berdasarkan ideal dan tidak idealnya suatu negara berdasarkan tujuan negaranya di bentuk, berikut perbedaannya

› Negara ideal jika:

- Yang memerintah satu orang di sebut KINGSHIP, dalam hal ini satu orang yang memerintah di harapkan orang yang bijaksana dalam mengambil keputusan.
- Yang memerintah beberapa orang di sebut ARISTOKRASI, dalam hal ini kekuasaan berada di tangan suatu kelompok kecil yang mana kelompok tersebut berisi orang-orang yang kompeten dan ahli (dari kelas bangsawan atau orang yang memiliki kecakapan yang mumpuni) sehingga dalam kepemimpinannya di lahirkanlah aturan-aturan yang baik bagi kehidupan warganya.
- Yang memerintah adalah hukum (supremasi hukum), dalam hal ini Aristoteles berpendapat jika pemerintahan dengan supremasi hukum maka keadilan akan lebih mudah di raih karena hukum adalah yang menentukan suatu keadilan.

› Negara yang tidak ideal jika:

- Yang memerintah satu orang yang kejam dan selalu mementingkan dirinya sendiri, sehingga kebutuhan warganya tidak di dengarkan pemerintahan yang demikian di sebut TIRANI,

- Yang memerintah beberapa orang tetapi di pegang oleh kelompok yang membedakan tingkat kemakmuran warga dan menggunakan kewenangannya untuk memenuhi kebutuhan kelompoknya sendiri pemerintahan yang demikian di sebut OLIGARKI.
- Yang memerintah adalah dari rakyat, maka akan menyebabkan kecemburuan sosial selain itu juga rakyat yang biasa juga akan bisa memimpin di karenakan kebebasan di umbar-umbar pemerintahan yang demikian di sebuta DEMOKRASI

Menurut Plato dan Aristoteles bentuk negara yang ideal adalah negara yang di pimpin dengan satu orang yang bijaksana(KINGSHIP),tetapi menurut Aristoteles bentuk negara dengan supremasi hukum juga sangat ideal di karenakan yang mengatur semua kegiatan di dalam suatu negara adalah hukum yang berlaku di negara tersebut, bagaimana dengan bentuk negara Indonesia?

Negara Indonesia ini adalah berbentuk negara DEMOKRASI menurut pendapat filosof negara dengan bentuk DEMOKRASI sangat tidak ideal karena kebebasan milik bersama sehingga warga negaranya pun bisa menjadi pemimpin, yang di khawatirkan adalah warga yang berpendidikan rendah akan memimpin suatu wilayah maka itu akan menyebabkan ketidak serasian roda perekonomian wilayah tersebut dan rusaknya sistem di suatu wilayah tersebut, tetapi sistem demokrasi memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah suara dari rakyat sangatlah berguna demi pembangunan suatu negara, serta pemilihan kepala negara atau kepala pemerintahan jika dengan sistem demokrasi akan lebih adil dan masyarakat bisa memilih mana yang berhak menyandang kepala negara berdasarkan SDM yang dia miliki.

➤ **KEHIDUPAN BERBANGSA SAAT INI BERDASARKAN POINT PANCASILA**

Pada saat ini Indonesia di sibukkan oleh pemilu yang akan di selenggarakan beberapa bulan lagi, dalam hal ini ada beberapa point-point dari Pancasila yang menurut saya sudah memudar.

Pada sila pertama ketuhanan yang maha Esa, saat ini kenapa agama malah di politikkan ? banyak sekali timsukses dari paslon-paslon yang mengunjungi tempat-tempat ibadah demi mendapatkan suara untuk dia bisa duduk di kursi pemerintahan, menurut saya etika seperti ini kurang baik di karenakan di dalam sila ini merupakan urusan pribadinya dengan tuhan, jika hal ini di politikkan maka akan ada unsur pemaksaan dan ini melanggar nilai-nilai keagamaan

Pada sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab, menurut saya saat ini banyak sekali para elit politik yang memanfaatkan kewenangannya demi mencukupi dirinya

sendiri, melupakan janji yang dia buat untuk rakyat dan melakukan korupsi yang tanpa ujung, sehingga masyarakat hanya di gunakan sebagai alat untuk memperkaya diri sendiri.

Pada sila ketiga persatuan Indonesia, pada saat pemilu tiba maka tidak jarang juga antar tim sukses yang saling mengolok, menyebar berita hoax, dan menjatuhkan satu sama lain demi calonnya, hal itu sudah jelas-jelas mengindikasikan perpecahan di dalam diri NKRI

Pada sila ke empat kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, menurut saya masalah untuk sila yang ke empat adalah masih banyaknya para politikus yang mengadakan rapat-rapat yang untuk membahas bukan kepentingan dari masyarakat, yang efek bagi masyarakat sangat kecil atau bahkan tidak merasakan apa-apa, sehingga hanya menghamburkan uang rakyat dan memenuhi kebutuhan diri sendiri.

Pada sila ke lima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, masih banyak saat ini kebijakan-kebijakan dan undang-undang yang di buat tetapi menguntungkan sebelah pihak, misalnya lupa membawa SIM, seharusnya hal ini di perbolehkan kembali pulang untuk mengambil SIM yang tertinggal bukannya di tilang apa lagi menggunakan cara damai dengan membayar sejumlah uang kepada oknum polisi, menurut saya itu kebijakan yang di buat untuk menguntungkan sebelah pihak.

Menurut saya ajaran point-point pancasila harus di ajarkan lagi di sekolah-sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah tinggi dengan harapan anak-anak masa depan bangsa mengerti pentingnya nilai-nilai pancasila dalam hidup kenegeraan, sehingga perpecahan NKRI tidak akan terjadi dan para penerus bangsa akan lebih mengerti arti pentingnya nilai-nilai tersebut, biar borok yang terdapat di negeri ini bisa di atasi sedini mungkin dengan membekali para penerus bangsa dengan nilai-nilai pancasila yang sudah di buat oleh Ir. Soekarno dan para pendiri bangsa ini sehingga negara ini dapat di bawa menuju ke lebih baik lagi sesuai dengan harapan para pendiri negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Negara>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Aristokrasi>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Oligarki>

Dewantara, A. (2017). Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini.

Dewantara, A. (2017). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno).